



LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI WAWANCARA NARASUMBER DI
SUBAK PANCORA DESA PANJI ANOM**



Gambar 01. Proses wawancara dengan Kelian Subak Pancoran



Gambar 02. Wawancara dengan Bendahara Subak Pancoran



Gambar 03. Wawancara dengan Krama Subak Hindu Subak Pancoran



Gambar 03. Wawancara dengan Kelian Adat Petani Islam Subak Pancoran



Gambar 04. Wawancara dengan krama Subak Islam Subak Pancoran



**LAMPIRAN 2 TRANSKRIP HASIL WAWANCARA NARASUMBER DI
SUBAK PANCORA DESA PANJI ANOM**

WAWANCARA 1

Informan : Made Suta

(Kelian Subak Pancoran, Desa Panji Anom, Sukasada)

Tempat : Kediaman Bapak Made Suta, Br. Dinas Pancoran

Hari, tanggal : Kamis, 15 Juli 2021

Waktu : 17:00 WITA

P (Pewawancara)

N (Narasumber)

P: Om Swastyastu. Mohon ijin untuk mewawancarai bapak

N: Om Swastyastu, Inggih dados

P: Mohon perkenalkan diri bapak terlebih dahulu

N: Adan tiange I Made Suta, asal tiange Dusun Pancoran, Desa Panji Anom

P: Bagaimana struktur organisasi subak pancoran?

N: Indik Struktur nike sama seperti subak lain, cuman nike wenten anggota islam dan kelian adat petani islam namun niki tidak dimasukan kedalam struktur sesuai arahan pemerintah dulu. Kalau tiang sendiri menjabat sebagai kelian adat.

P: Sejak kapan bapak menjabat sebagai kelian subak pancoran?

N: Tiang menjabat kurang lebih sudah 10 tahun, kalau tidak salah gih tahun 2010 pertama tiang menjabat

P: Bagaiman sejarah singkat mengenai subak Pancoran?

N: Sejarah nike dumun krama subak Pancoran adalah umat hindu saja, namun perkembangannya anggota subak Pancoran berkembang menjadi dua agama yaitu hindu dan islam. Agama islam mulai masuk ke subak Pancoran berawal dari masuknya warga yang beragama islam ke Desa Panji Anom, kenten. Setelah nike warga yang beragama islam mulai mengelola tanah yang disewakan oleh umat hindu yang masuk dalam keanggotaan subak. Nike kan secara tidak langsung warga yang beragama islam ini mulai memanfaatkan sumber air dari subak Pancoran

P: Berapa jumlah krama hindu dan islam di subak Pancoran?

N: Indik Anggota Subak Pancoran nike berjumlah 171 kk, terdiri dari 27 kk beragama Islam dan 144 kk beragama hindu.

P: Kenapa krama hindu mau menerima keberadaan umat islam di subak Pancoran?

N: Salah satu alasan gih kenapa umat hindu mau menerima keberadaan umat muslim di subak pancoran, karena kami dari dulu sudah saling kerjasama seperti kegiatan gotongroyong, menyame braye karena dari jaman penglingsir kami sudha seperti nike. Tidak ada perbedaan, saling melengkapi. Kenten

P: Apakah pernah ada perselisihan antara umat hindu dan islam di subak Pancoran?

N: Sampai saat ini, astungkara semoga tidak ada perselisihan gih, karena kami menjaga hubungan baik, walaupun da permasalahan psti dibahas dalam paruman kenten.

P: Hak-hak apa saja yang sudah bapak dapatkan selama menjadi kelian subak Pancoran?

N: Tiang sampai saat niki dipercaya oleh krama subak untuk memimpin subak, diberikan kewenangan penuh. Kenten

P: Apa saja kewajiban bapak sebagai kelian subak Pancoran selama ini?

N: Kewajiban nike, sudah pasti menjadi komanda di setiap kegiatan yang dilaksanakan, menjadi penengah, ikut dalam percanaan kegiatan, intinya tiang sebagai kelian berusaha untuk menjadi pemimpin yang bijaksana dalam mengambil keputusan

P: Apakah kegiatan ngayah dilakukan secara bersamaan dengan umat islam, dan apakah semua memiliki kewajiban yang sama ?

N: Seperti yang tiang katakan tadi, bahwa kegiatan gotong royong, ngayah dan lainnya itu semua krama ikut hindu maupun islam. Contoh nike seperti nak hindu mempunyai upacara adat pasti umat islam diundang dan umat islam datang kenten.

P: Apa saja sumber pendapatan terbesar subak Pancoran saat ini? Dan apakah ada tanggungjawab yang menyangkut tentang uang seperti iuran dll?

N: Sane mangkin Subak Pancoran polih dana hibah dari Pemerintah Provinsi Bali. Jumlahnya nika sebesar Rp 50.000.000, namun dana hibah subak niki hanya diterima sebesar Rp 37.010.000,00 setelah dipotong pajak dan biaya administrasi lainnya. Yening mangkin ten wenten peturunan setelah memperoleh dana hibah niki. Dumun karena ten wenten hibah, maka dari itu setiap melaksanakan kegiatan rutin nika seperti ngusaba krama digunakan peturunan kenten.

P: Bagaimana sistem pengelolaan keuangan di Subak Pancoran?

N: Indik pengelolaanya nike, Biasanya niki sebelum melaksanakan kegiatan dimulai dengan penyusunan anggaran. RAB niki berdasarkan tahun lalu. Tujuan paruman melibatkan seluruh krama, yening permasalahan nike mudah untuk dicarikan solusi bersama, kenten. Selanjutnya nike penyusunan proposal, indik proposal nike tiang serahkan ke pihak pemerintah Desa Panji Anom sesuai instruksi. Indik informasi yang disampaikan, karena nike akan dibuatkan proposal secara kolektif mengenai perencanaan anggaran masing-masing subak di Desa Panji Anom. Jadi, proposal niki akan diserahkan ke pusat dengan

format yang benar. Hal punika, sudah tiang sampaikan ke krama subak dan tidak ada masalah, karena hal niki dari dulu kenten sistemnya.

P: Untuk kegiatan apa saja yang menggunakan dana ini pak?

N: Program yang harus dilakukan menggunakan dana hibah niki seperti upacara ngusaba, Upacara ngusaba niki merupakan kegiatan utama yang wajib dilakukan tidak boleh tidak dilakukan. Tujuan dilaksanakannya upacara ngusaba adalah bentuk syukur krama subak kepada sang hyang widhi, karena berkat beliau hasil panen di Subak Pancoran sangat melimpah. Indik biaya-biaya yang dikeluarkan niki sekadi yang sudah tercantum di laporan, sekadi biaya banten, kosumsi, dll yang tidak bisa tiang informasikan satu per satu karena sudah tercantum di laporan

P: Kenapa dana BKK hanya boleh digunakan untuk kegiatan umat hindu saja?

N: Kemarin tiang polih metaken kepada aparat desa panji anom, dan juga dari pihak pemerintah provinsi bali. Kanggeang gih tiang ten bani menyebutkan namanya pang ten wenten masalah kedepannya. Jadi, petaken tiange “ apakah dana hibah subak tahun ini boleh digunakan untuk perbaikan mushola?”diberitahu ampura pak kelian, untuk dana hibah hanya diperuntukan untuk kegiatan umat hindu saja. Niki sudah kebijakan dari atas seperti niki. lantasi, tiang metaken malih. “ Kalau untuk kegiatan upacara ngusaba secara muslim perbaikan mushola bagaimana?”, patuh kenten jawabane, dana hibah tersebut tidak boleh digunakan untuk kegiatan umat islam. Mau bagaimana lagi, niki tiang sudah berusaha menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan perencanaan bersama krama subak, namun tidak diperbolehkan. Kenten

P: Bagaimana umat islam melaksanakan kegiatan di subak? Darimana mereka mendapatkan dana?

N: Sebagai kelian subak yang menjadi komando terdepan, tiang bersama prajuru yang lain akan mencari solusi agar krama subak islam mendapatkan dana hibah niki, seperti yang tiang katakan tadi, bahwa pihak pengurus memberanikan diri untuk tetap mengalokasikan dana hibah niki kepada umat islam, salah satunya dengan cara membuat laporan pertanggungjawaban ganda. Tiang tahu niki salah, namun mau bagaimana lagi keadaan yang mendesak membuat pengurus melakukan hal niki, yang jelas niki sampun berdasarkan kesepakatan bersama krama subak sewaktu paruman dan solusi niki anggen kebaikan dan menjaga keharmonisan di Subak Pancoran.

P: Apa tanggapan bapak terkait permasalahan yang terjadi?

N: Soal kebijakan niki, sangat menghambat pelaksanaan kegiatan. Pedalem tiang niki, terutama kepada pihak yang terdampak, indik kegiatan yang dilaksanakan oleh krama subak islam seperti, ngusaba secara islam dan perbaikan mushola. Kegiatan niki sudah direncanakan dengan matang jauh-jauh hari sareng krama subak, dan telah disetujui sebelumnya. Yening kebijakan dari pemberi dana seperti niki, bagaimana caranya saya membantu krama. Bagaimana pun juga, yening ten wenten kebijakan yang menguntungkan jak mekejang, kedepannya Subak Pancoran susah berkembang.

P: Apakah pernah ada solusi yang diberikan oleh pemerintah terkait permasalahan yang terjadi?

N: Kedepannya akan tiang komunikasikan lagi kepada pemerintah secara intensif, agar mendapatkan solusi mengenai permasalahan ini. tiang sareng krama subak sami tetap berharap dan berusaha agar niki menemukan titik terang dan kedepannya tidak ada masalah seperti niki, karena bisa mengganggu integrasi di subak pancoran, istilahnya agar tiang tenang, pang ten sekadi solusi mangkin, tiang bersama pengurus terpaksa mealokasikan dana niki walaupun demi kepentingan bersama

P: Apakah semua krama mengetahui permasalahan ini pak?

N: Tiang tetap berusaha untuk menjaga keharmonisan di lingkungan subak. Sehingga krama subak mengetahui apa yang terjadi di lingkungan subak. Masalah pipis bantuan hibah kemarin, pas penyusunan proposal/RAB tyang, sampai pertanggungjawaban undang sami, tyang memberikan kesempatan kepada krama untuk berkomentar dan memberi masukan terkait apa saja yang perlu direncanakan kedepannya. Jadi sami rauh, sane islam rauh kenten.

P: Bagaimana alur pertanggungjawaban penggunaan dana BKK tersebut pak?

N: Setelah sami kegiatan dilaksanakan; upacara Ngusaba, perbaikan mushola nike, kurang lebih dua minggu nike, pas rahina tumpek, wenten sangkepan krama subak. Indik pembahasan masalah penelas nyane. Yening ring Subak Pancoran, sami krama rauh. Hindu islam sami rauh. Dan tyang ngicen sami kesempatan yang sama kenten (begitu). Intinya tiang ngicen hak dan kewajiban yang sama.

P: Apakah sampai saat ini terdapat hambatan dalam pertanggungjawaban dana tersebut?

N: Untuk hambatan dalam pertanggungjawaban interal tidak ada, karena semua sudah berjalan dengan baik.

P: Inggih pak, mohon maaf telah mengganggu waktu bapak, suksma pak gih. Rahayu

WAWANCARA 2

Informan : Ketut Tirta

(Bendahara Subak Pancoran, Desa Panji Anom, Sukasada)

Tempat : Kediaman Bapak Made Suta, Br. Dinas Pancoran

Hari, tanggal : Kamis, 15 Juli 2021

Waktu : 17:00 WITA

P (Pewawancara)

N (Narasumber)

P: Om Swastyastu. Mohon ijin untuk mewawancarai Bapak

N: Om Swastyastu, Inggih

P: Mohon perkenalkan diri bapak terlebih dahulu

N: Tiang Made Tirta, asal tiange dusun pancoran

P: Sejak kapan bapak menjabat bendahara di subak pancoran?

N:Tiang dados bendahara bersamaan dengan pak Kelian nike, kurang lebih mungkin sudah 10 tahunan

P: Secara umum, adakah permasalahan yang terjadi di subak Pancoran? Seperti yang saya ketahui umat hindu dan islam hidup berdampingan pada subak Pancoran.

N:Secara internal tidak ada permasalahan, semoga gih kedepannya tidak ada masalah, walaupun ada masalah, nike akan dibahas pada paruman yang dihadiri oleh seluruh krama. Memberikan kesempatan untuk yang mempunyai kritik dan saran.

P: Apa saja kewajiban bapak sebagai bendahara subak selama ini?

N: Tanggungjab tiang sangat besar, napi mawinan karena tiang sebagai bendahara yang mengurus tentang keuangan di subak pancoran, kewajiban utama tiang harus bekerja secara professional dan penuh dengan tanggungjawaban. Kenten.

P: Apakah kegiatan ngayah dilakukan secara bersamaan dengan umat islam, dan apakah semua memiliki kewajiban yang sama ?

N: Di Subak Pancoran nike nilai kekeluargaanya sangat tinggi, budaya gotong royong. Ketika ada upacara ngusaba saling bantu nike, tidak ada perbedaan seperti yang dikatakan pak kelian subak nike.

P: Apa saja sumber pendapatan terbesar subak Pancoran saat ini, dan berapa nominalnya?

N: Pendapatan Subak Pancoran diperoleh dari dana Hibah yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Bali, sebesar Rp 50.000.000,00 kotor belum potong pajak

dan biaya administrasi. Bersihnya yang diterima langsung oleh Pihak Kantor Desa sebesar Rp 37.010.000, 00.

P: Apakah subak Pancoran melakukan perencanaan anggaran ?

N: Untuk proses perencanaan penyusunan anggaran Subak Pancoran, selalu disesuaikan dengan kebutuhan nggih, nika disepakati bersama krama subak. Misalnya seperti tahun 2020 kemarin nika. Dana hibah subak niki difokuskan untuk parahyangan; upacara ngusaba hindu, islam dan perbaikan mushola. Totalnya nika Rp 37.010.000,00. Untuk laporan perancangan niki, tiang serahkan langsung ke pihak pemerintahan desa, karena akan dibuatkan proposal, tapi nika sareng subak sane linanan. Nantinya nika akan disampaikan ke Pemerintah Provinsi Bali, kenten gus.

P: Bagaimana bentuk proposalnya pak yang dibuat oleh pihak subak?

N:Tiang mencatatat secara sederhana, bagaimana hasil keputusan mengenai perencanaan nika tiang catat, istilahnyane RAB, tapi tiang tidak buat secara formal karena nika dari dulu sudah seperti niki. Yening menurut tiang nika sudah biasa tiang lakukan dan ten berpengaruh nika sampai mangkin, yang terpenting kan tiang sudah melaksanakan kewajiban sareng pengurus sane lianan, inggih nika membahas perencanaan anggaran bersama krama subak hindu dan islam, yang menghasilkan keputusan untuk kebaikan subak nika kenten. Untuk laporan ke pemerintah desa sama saja, patuh sekadi iwawu. Karena nanti nika akan dibuatkan proposal secara kolektif.

P: Bagaimana keadaan subak sebelum dan setelah mendapat dana BKK?

N:Semenjak memperoleh dana niki, pihak subak sudah tidak memungut iuran kepada krama subak. Astungkara dengan adanya dana ini kami tidak memberatkan beban krama lagi.

P: Bagaimana sistem penggunaan dananya?

N: Untuk penggunaan pada anggaran 2020 nika, biaya-biaya yang menggunakan dana hibah nika sekadi operasional subak, operasional pemerintahan desa, upacara mapag toya, upacara ngusaba hindu dan islam dan perbaikan mushola. Indik dana operasional wenten nika, seperti tunjangan prajuru yang diberikan setiap 3 bulan sekali selama 1 tahun, wenten juga biaya pada saat gotong royong persiapan upacara ngusaba, seperti pembelian kosumsi dan banten piuning. Selain nika, wenten biaya yang diperlukan untuk administrasi seperti kegiatan surat-menyurat. Indik biaya pada saat melakukan sembahyang serangkaian upacara ngusaba seperti mapag toya niki biayanya yang dikeluarkan, niki biaya pribadi, gih ten diambil dari dana hibah.

P: Ampura niki pak, kalau boleh tiang tahu, nika napa mapag toya?

N: Upacara Mapag Toya nika serangkaian Ngusaba. Upacara mapag toya nika harus dilaksanakan, karena dalam hal niki intinya sekali adalah mendak toya kepada ulun danu sebagai sumber air utama untuk subak dibagian barat Buleleng, harus nika tidak boleh tidak dilaksanakan, niki serangkaian Ngusaba. Indik biaya-biaya yang dikeluarkan digunakan untuk pembelian banten, guling babi untuk upacara dan terakhir kosumsi untuk krama dan prajuru

P: Untuk pencatatannya diotorisasi oleh bapak gih?

N: Yening pencatatan pengelolaan keuangan diriki, tiang yang mempunyai tanggungjawab tugas selaku bendahara di subak pancoran. Nanti pada saat ada transaksi niki tiang catat kedalam buku kas, buku kas niki nantinya yang dipakai pertanggungjawaban, yang dimulai dari awal kegiatan sampai akhir sebelum pertanggungjawaban. Jadi, tidak ada buku pencatatan terpisah semua pencatatan transaksi niki dijadikan satu. Sistem pencatatan di subak pancoran niki sudah dari dulu seperti niki, kenten gus.

P: Untuk bukti transksinya bagaimana pak?

N: Indik bukti belanja niki tidak tiang wajibkan disertakan kepada tiang selaku bendahara, karena kita niki kan hidup di desa, jadi jarang warung menyediakan nota belanja, apalagi contoh niki gih, seperti pembelian celeng kan dimana mereka meminta nota, nah kenten gus. Walaupun bisa dibuatkan nota dari subak, tapi hal niki percuma karena kami sudah saling percaya, dan yang penting bisa menjaga kepercayaan. Jika adapun yang korupsi niki wenten sanksinya. Jadi, memang dari dulu sudah seperti niki, tidak pernah menyertakan bukti belanja”

P: Menurut pengamatan saya berdasarkan pernyataan pak kelian, berarti kegiatan umat islam tidak terjangkau oleh dana tersebut ya? Karena memang dilarang kan pak?

N: Indik kebijakan dana hibah niki, memang keadaannya seperti niki, mau bagaimana lagi. Serba salah tiang kenten, tiang dan pengurus yang lain berpikir keras, bagaimana cara menyikapi permasalahan niki. Solusi apapun akan kami coba, entah nantinya dampaknya bagaimana. Karena disatu sisi tiang sebagai pengurus subak harus menjadi pelayan yang baik, disisi lain tiang harus mengikuti kebijakan pemberi dana hibah. Serba susah niki gus.”

P: Bagaimana umat islam melaksanakan kegiatan di subak? Darimana mereka mendapatkan dana?

N: Tiang perjelas lagi gih, mereka pihak umat islam tetap melaksanakan kegiatan, karena niki harus dilakukan tidak boleh tidak. Maka dari itu pengurus berinisiatif dan memberanikan diri untuk tetap mengalokasikan sebagian dana untuk mereka, kenten.

P: Apakah sejauh ini tidak ada masalah antara krama subak islam mengenai dana BKK?

N: Karena setiap masalah sudah diputuskan bersama pada saat paruman dan dicari solusinya bagaimana, tiang bersyukur tidak ada komentar atau tanggapan negatif terkait kebijakan dari pemerintah niki.

P: Apakah pernah ada solusi yang diberikan oleh pemerintah terkait permasalahan yang terjadi?

N: Pemerintah sampai saat ini belum menyampaikan solusi gih terkait niki sampun, karena seperti yang dikatakan iawawu kalau niki ketika diurus pun lama, seperti mengajukan proposal untuk kegiatan umat islam dengan

menyasar ADD Panji Anom, sampai saat ini belum terealisasi. Tiang berharap ada kebijakan yang keluar dari pemerintah terkait permasalahan niki.

P: Lalu, adakah hambatan dalam pengelolaan keuangan di subak Pancoran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawabannya?

N: Hambatannya ini hanya berasal dari luar terkait kebijakan penggunaan dana hibah, dalam penggunaan pun kami pihak subak khawatir, karena takut kalau pihak pemerintah tahu. Tapi bagi tiang kita hidup di negara pancasila yang menjunjung tinggi nilai keadilan sosial. Kami berhak menggunakan dana niki yang terpenting untuk bersama.

P: Adakah solusi yang ingin bapak sampaikan terkait dengan permasalahan ini untuk kedepannya agar tidak terjadi lagi hal seperti ini. Hal-hal yang bisa menimbulkan diskriminasi

N: Awalnya tiang bingung, bagaimana caranya memecahkan permasalahan niki. Namun, berkat kesepakatan sareng pengurus lain otomatis tiang berani mengambil keputusan. Tiang berharap permasalahan niki nemu solusi, gih pang ten wenten hambatan malih, mangda kegiatan sami bisa dilaksanakan. Untuk masalah pencatatan niki, tiang yang memiliki wewenang. Tiang membuat pelaporan nika berdasarkan kemampuan tiang sendiri, yang penting nika kan sudah jelas, krama paham dan ten wenten masalah baik sareng krama ataupun kantor desa/pemerintah sampai mangkin .”

P: Inggih pak, mohon maaf telah mengganggu waktu bapak, suksma pak gih. Rahayu

WAWANCARA 3

Informan : Ruslan Yusa

(Kelian Adat Petani Islam Subak Pancoran, Desa Panji Anom, Sukasada)

Tempat : Kediaman Bapak Ruslan Yusa, Br. Dinas Pancoran

Hari, tanggal : Kamis, 16 Juli 2021

Waktu : 10:00 WITA

P (Pewawancara)

N (Narasumber)

P: Om Swastyastu. Mohon ijin untuk mewawancarai Bapak

N: Om Swastyastu

P: Mohon perkenalkan diri bapak terlebih dahulu

N: Nama Saya Ruslan Yusa, saya asli dari Desa Panjianom sekaligus sebagai kelian adat petani islam. 3 tahun yang lalu saya ditunjuk.

P: Sejak kapan bapak menjadi bagian dari krama subak Pancoran?

N: Sejak tahun 1992, menggantikan alm. Bapak saya

P: Secara umum, adakah permasalahan yang terjadi di subak Pancoran? Seperti yang saya ketahui umat hindu dan islam hidup berdampingan pada subak Pancoran.

N: Dik boleh tanya ke krama yang lain, apakah sama jawabannya. Di Subak Pancoran sangat menjaga nilai tradisi, integrasi seperti yang dik jelaskan. Dan Budaya gotong royong yang sangat tinggi menyebabkan ketika ada permasalahan kami bisa menyikapi dengan cara duduk bersama pada saat paruman.

P: Hak-hak apa saja yang sudah bapak dapatkan selama menjadi krama subak Pancoran?

N: Salah satunya adalah, hak untuk mendapatkan air untuk mengalir sawah, selain itu hak berdemokrasi. Karena disini walaupun terdiri dari dua agama namun tetap memporsikan hak dan kewajiban yang sama seperti hak berbicara, kewajiban seperti gotong royong dan menyama braya.

P: Apa saja kewajiban bapak sebagai krama subak selama ini?

N: Untuk kewajiban sama seperti krama yang lain yaitu ikut bergotongroyong memperbaiki aliran air untuk sawah, dan kewajiban hadir paruman dan yang lainnya.

P: Selain kewajiban tersebut, apakah ada tanggungjawab yang menyangkut tentang uang seperti iuran dll?

N: Semenjak ada dana BKK tidak ada lagi nama iuran, setahu saya seperti itu karena dana yang dikeluarkan pemerintah untuk subak sudah banyak jadi tidak perlu lagi ketika melaksanakan kegiatan menggunakan iuran dari krama subak, apalagi musim pandemi seperti ini.

P: Sejak kapan subak Pancoran mendapatkan dana BKK?

N: Subak Pancoran sudah lama memperoleh dana BKK, namun baru baru ini jumlahnya banyak dik. Untuk tahunnya saya lupa kalau tidak salah sudah periode gubernur yang sebelumnya sampai saat ini masih. Jumlahnya saja berubah.

P: Bagaimana keadaan subak Pancoran sebelum dan setelah mendapat dana BKK?

N: Kalau berkaitan dengan perbandingan tentu beban krama subak diringankan oleh hadirnya dana hibah subak ini.

P: Apakah bapak mengetahui soal dana BKK yang tidak boleh di distribusikan untuk kegiatan umat islam?

N: Tentu saja saya tahu dan semua krama pun tahu, karena sudah pernah diparumkan, ini namanya kebijakan dari pemerintah. Saat mengetahui pun langsung krama subak diparumkan oleh kelian Subak Pancoran

P: Kenapa dana BKK hanya boleh digunakan untuk kegiatan umat hindu saja?

N: Setahu saya berdasarkan paruman, tidak bisa digunakannya untuk umat islam karena memang dana ini dari pemerintah provinsi bali, dan diinformasikan kalau tidak boleh karena ini dana hanya untuk kegiatan umat hindu saja.

P: Bagaimana umat islam melaksanakan kegiatan di subak? darimana mereka mendapatkan dana?

N: Kembali lagi berdasarkan hasil paruman, saya perwakilan krama subak islam mengucapkan terimakasih atas kebijakan dari pengurus beserta sepengetahuan krama subak pancoran, tetap dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan kami seperti upacara ngusaba islam, perbaikan mushola

P: Oh begitu pak, dana ini digunakan untuk upacara ngusaba islam dan perbaikan mushola?

N: Di Subak Pancoran sangat unik dibandingkan dengan subak yang ada di Bali, disini juga ada syukuran atau lebih dikenal dengan ngusaba secara islam, dalam kegiatan ini memerlukan biaya untuk keperluan sesajen dan juga biaya kosumsi. Dilaksankannya ngusaba secara islam bertujuan sebagai wujud syukur kami selaku manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

P: Untuk Pembangunan/Perbaikan Mushola ini apa yang melatarbelakangi?

N: Dilakukannya perbaikan tentu karena bangunan mushola yang sudah tidak layak untuk digunakan sebagai tempat sembahyang. Karena bangunan ini dari dulu tidak dilengkapi fasilitas seperti sarana ngudu, karpet sembahyang, pengeras suara, dan yang lainnya. Dan juga dalam mushola terlihat bangunan rusak seperti yang sudah gus lihat sebelumnya. Jadi itu alasan mengapa perbaikan harus dilakukan. Setelah lama kami berharap perbaikan akhirnya terjadi perbaikan mushola.

P: Apakah sejauh ini timbul masalah bagi krama subak islam mengenai dana BKK?

N: Masalah secara pribadi tidak ada, namun yang disayangkan kebijakan ini yang belum menemui titik terang, karena bagaimanapun juga kami membutuhkan dana untuk melaksanakan kegiatan

P: Apakah pernah ada solusi yang diberikan oleh pemerintah terkait permasalahan yang terjadi?

N: Pemerintah belum memberikan solusi, kemarin sempat ditanya oleh kelian subak namun tetap tidak diperbolehkan

P: Bagaimana tanggapan bapak terkait kebijakan yang mengandung unsur diskriminasi ?

N: Memang benar dik informasi ini saya ketahui dan krama yang lain pun juga tahu mengenai hal ini. Jika dikatakan diskriminasi, ya memang benar kami merasakan hal ini, namun karena rasa menyama kami di subak pancoran sangat kuat dari dulu, bahkan leluhur asli kami adalah orang Panji Anom, maka itu kami bisa menjaga tali persaudaraan dan tidak membahas hal ini, istilahnya tidak membesar besarkan lah, apalagi sampai memperbincangan hal ini ke luar subak akan menambah masalah lagi.

P: Adakah solusi yang ingin bapak sampaikan terkait dengan permasalahan ini untuk kedepannya agar tidak terjadi lagi hal seperti ini. Hal-hal yang bisa menimbulkan diskriminasi

N: Walaupun di subak kami minoritas tapi tetap menjaga hubungan baik dengan krama hindu di Subak Pancoran. Sebagai kelian adat umat islam di Subak Pancoran saya tidak memiliki wewenang untuk mengurus dana yang ada. Tapi saya tetap berusaha untuk menyampaikan program karena ini benar-benar mendesak, dan bertujuan untuk keberlangsung kami juga. Seperti ngusaba walaupun kelihatannya tidak memerlukan dana yang banyak, nyatanya tetap memerlukan dana yang banyak, dengan situasi seperti ini apalagi masa pandemi susah untuk memungut peturunan karena situasi ekonomi yang serba sulit. Untuk perbaikan mushola, memang sudah tidak layak lagi digunakan maka dari itu butuh perbaikan agar krama islam nyaman untuk berkegiatan di mushola. Kerusakan mushola seperti atap bocor, kayu yang sudah mulai rusak, belum dikeramik, tidak berflafon dan tidak ada fasilitas penunjang seperti tempat ngudu dll. Sebelum ada isu dana hibah cair kami sudah membuat proposal untuk hal ini, namun pihak kantor desa belum memberikan kabar yang pasti. Maka dari itu saya menyampaikan hal ini kepada pengurus, berharap agar terealisasi.

P: Bagaimana menurut bapak atas solusi dalam yang diberikan oleh pengurus Subak Pancoran dalam mengatasi kebijakan ini?

N: Memang benar dik informasi ini saya ketahui dan krama yang lain pun juga tahu mengenai hal ini. Jika dikatakan diskriminasi, ya memang benar kami merasakan hal ini, namun karena rasa menyama kami di subak pancoran sangat kuat dari dulu, bahkan leluhur asli kami adalah orang Panji Anom, maka itu kami bisa menjaga tali persaudaraan dan tidak membahas hal ini, istilahnya tidak membesar besarkan lah, apalagi sampai memperbincangan hal ini ke luar subak akan menambah masalah lagi.

P: Inggih pak, mohon maaf telah mengganggu waktu bapak, suksma pak gih. Rahayu

WAWANCARA 4

Informan : Wayan Pasek

(Krama Hindu Subak Pancoran, Desa Panji Anom, Sukasada)

Tempat : Kediaman Bapak Wayan Pasek, Br. Dinas Pancoran

Hari, tanggal : Kamis, 15 Juli 2021

Waktu : 17:00 WITA

P (Pewawancara)

N (Narasumber)

P: Om Swastyastu. Mohon ijin untuk mewawancarai Bapak

N: Om Swastyastu, Inggih.

P: Mohon perkenalkan diri bapak terlebih dahulu!

N: Adan tiange Wayan Pasek, asal Dusun Pancoran, Desa Panji Anom

P: Sejak kapan bapak menjadi bagian dari krama subak Pancoran?

N: Kurang lebih tahun 90an, nike sudah lama tiang lupa.

P: Secara umum, adakah permasalahan yang terjadi di subak Pancoran? Seperti yang saya ketahui umat hindu dan islam hidup berdampingan pada subak Pancoran

N: Sampai saat ini kami baik-baik, ten wenten permasalahan, karena kami nike selalu saling menjaga hubungan baik antar krama.

P: Hak-hak apa saja yang sudah bapak dapatkan selama menjadi krama subak Pancoran?

N: Salah satu hak yang harus tiang dapat nike adalah air untuk sawah tiang, dan hak untuk memperoleh hak dalam bermusyawah.

P: Lalu, apa saja kewajiban bapak sebagai krama subak selama ini?

N: Kewajiban tiang, ikut berpartisipasi gih setiap wenten kegiatan di subak pancoran, seperti gotong royong perbaikan irigasi, pembersihan pura subak dan sekitarnya, dan menyama braya nike sane utama. Kenten

P: Apakah kegiatan ngayah dilakukan secara bersamaan dengan umat hindu, dan apakah semua memiliki kewajiban yang sama?

N: Dari dulu kami sudah menjalin hubungan yang baik, tidak ada perbedaan yen (kalau) gotong royong semua krama nike (itu) wajib ikut gus, dan pasti semangat yen wenten (jika ada) kegiatan gotong royong, memang dari dulu sudah seperti niki (ini) sejak orang tua kami pun dan penglingsir (pendahulu) di subak pancoran setau tiang (saya) seperti nike (itu), maka dari itu dalam pembangunan mushola semua krama terlibat tanpa terkecuali. kenten (begitu) gus

P: Selain kewajiban tersebut, apakah ada tanggungjawab yang menyangkut tentang uang seperti iuran, dll?

N: Semenjak ada dana hibah nike, krama subak sudah tidak membayar iuran. Jadi nike sudah tidak ada lagi iuran untuk sebelum melaksanakan kegiatan.

P: Bagaimana keadaan subak sebelum dan setelah mendapat dana BKK?

N: Keadaannya niki lebih ke meringankan beban krama dalam membayar iuran, yang dumun sebelum melaksanakan kegiatan pasti membayar iuran namun semenjak ada dana hibah, jadi iuran ditiadakan. Kenten

P: Setiap kapan dibahas pengelolaan dana BKK pak, mulai dari perencanaan/RAB trus

pelaksanaan dan pertanggungjawabnya? Apakah semua krama dilibatkan?

N: Dalam setiap paruman yang membahas setiap masalah selalu dilibatkan, jadi semua krama hadir dalam hal niki, krama hindu dan islam.

P: Lalu, apakah bapak mengetahui soal dana BKK yang tidak boleh di distribusikan untuk kegiatan umat islam?

N: Inggih, tiang tau niki.. karena sudah diinformasikan pada saat paruman, walaupun bagaimanapun kita harus menerima dengan lapang dada karena ini keputusan dari pusat walaupun dikatakan merugikan, mau bagaimana lagi gih.

P: Bagaimana umat islam melaksanakan kegiatan di subak? Darimana umat islam mendapatkan dana?

N: Indik paruman pengurus menginformasikan kalau dana hibah subak tetap dialokasikan sebagian untuk kegiatan umat islam, maka dari itu mereka tetap bisa melaksanakan kegiatan upacara ngusaba dan perbaikan mushola. Walaupun niki pengurus memberanikan diri, tapi niki demi kebaikan bersama, bagi tiang tidak masalah.

P: Apakah sejauh ini tidak ada masalah bagi krama subak islam mengenai dana BKK ?

N: Yening dikrama subak niki tidak ada masalah, karena kebijakan niki sudah disikapi secara dewasa dan diparumkan bersama untuk menemukan solusi, kenten

P: Apa tanggapan bapak selaku umat yang terkena dampak ambiguitas dana BKK?

N: Sebagai krama subak, ten ngidaang ngomong liu tiang, mendengar kabar kebijakan niki dalam hati tiang kurang setuju. Tapi intinya tiang tetap mendukung kebijakan yang dikeluarkan oleh pengurus. Ne penting kan sami polih dana niki entah bagaimana caranya yang penting subak tetap harmonis.

P: Apakah pernah ada solusi yang diberikan oleh pemerintah terkait permasalahan yang terjadi?

N: Sampai saat niki ten wenten solusi dari pemerintah, pada saat kelian menelpon salah satu oknum pemerintah, tetap tidak diijinkan, dan harus menunggu kebijakan baru, dan niki pasti memerlukan waktu yang lama.

P: Adakah solusi yang ingin bapak sampaikan terkait dengan permasalahan ini untuk kedepannya agar tidak terjadi lagi hal seperti ini. Hal-hal yang bisa menimbulkan diskriminasi

N: Harapan tiang pribadi gih, kedepannya agar kebijakan ini berubah demi kebaikan bersama, khusus untuk subak pancoran tetap bisa menjaga warisan leluhur, pang ten gara-gara isu bkk niki akan menimbulkan permasalahan, niki termasuk kesenjangan sosial.

P: Mohon maaf telah mengganggu waktu bapak, terimakasih.

WAWANCARA 5

Informan : Basri

(Krama Islam Subak Pancoran, Desa Panji Anom, Sukasada)

Tempat : Kediaman Bapak Basri, Br. Dinas Pancoran

Hari, tanggal : Kamis, 18 Juli 2021

Waktu : 18:00 WITA

P (Pewawancara)

N (Narasumber)

P: Om Swastyastu. Mohon ijin untuk mewawancarai Bapak

N: Inggih Swastyastu.

P: Mohon perkenalkan diri bapak terlebih dahulu!

N: Saya Basri, dari Dusun Pancoran, Desa Panji Anom

P: Sejak kapan bapak menjadi bagian dari krama subak Pancoran?

N: Sejak tahun 2005, saya sudah mulai menjadi anggota subak menggantikan alm bapak saya.

P: Apa alasan umat islam mau bergabung dengan subak Pancoran?

N: Intinya sekali adalah soal kepentingan air, karena dengan memiliki lahan pertanian menjadikan kami harus membutuhkan air sedangkan kami tidak memiliki organisasi yang mengelola air seperti Subak Pancoran, maka dari itu pihak Islam bergabung

P: Hak-hak apa saja yang sudah bapak dapatkan selama menjadi krama subak Pancoran, apakah diperlakukan sama dengan krama yang lain?

N: Tiang selaku krama muslim, selalu diberikan arahan, terkait informasi apapun yang terjadi di subak, intinya setiap sangkepan tiang diberikan arahan. Biasanya saya dicari kerumah atau kadang lewat telpon juga, nantinya kadang tiang idihine tulong untuk memberikan arahan ke krama muslim terkait sangkepan subak.

P: Apakah kegiatan ngayah dilakukan secara bersamaan dengan umat hindu, dan apakah semua memiliki kewajiban yang sama?

N: Untuk kewajiban ini, contohnya pada saat gotongroyong kemarin perbaikan saluran irigasi sawah dan perbaikan mushola “Kami disini di subak Pancoran sangat menjaga nilai-nilai kekeluargaan lebih tepatnya integrasi seperti yang dik katakan, dalam hal ini pada saat perbaikan sering dilaksanakan kegiatan gotong royong dengan tujuan meminimalisirkan biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan anggaran yang ada. Selain itu dilakukannya gotong royong karena pada saat itu kita gusejar waktu, supaya cepat bisa melakukan pertanggungjawaban. Seperti itu dik

P: Selain kewajiban tersebut, apakah ada tanggungjawab yang menyangkut tentang uang seperti iuran, dll?

N: Tidak ada iuran karena dalam melaksanakan kegiatan subak pancoran sudah didukung dengan adanya dana hibah subak melalui BKK

P: Bagaimana keadaan subak sebelum dan setelah mendapat dana BKK?

N: Dengan adanya bantuan hibah, jadi beban kami sebagai krama menjadi ringan, karena seperti diketahui dalam melaksanakan kegiatan kita memerlukan dana yang besar bagaimana bisa diambil melalui pungutan iuran/peturunan dalam istilah balinya.

P: Setiap kapan dibahas pengelolaan dana BKK pak, mulai dari perencanaan/RAB terus pelaksanaan dan pertanggungjawabnya? Apakah semua krama dilibatkan?

N: Semua krama selalu dilibatkan, tanpa terkecuali dan wajib hadir pada saat paruman. Hal ini mencirikan bahwa nilai-nilai integrasi yang dikatakan kami jaga dengan baik, yaitu dimulai menjaga nilai kekeluargaan dan rasa toleransi dalam subak, dan semua krama mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Tidak ada perbedaan.

P: Lalu, apakah bapak mengetahui soal dana BKK yang tidak boleh di distribusikan untuk kegiatan umat islam?

N: Soal ini jangankan saya, semua krama pun tahu. Karena tidak ada hal yang ditutupi oleh pengurus ketika ada suatu permasalahan, transparansi selalu dijaga oleh pengurus. Maka dari itu kami tau, dan harus disikapi dengan bijaksana, walaupun kebijakan ini menimbulkan kesenjangan sosial.

P: Menurut pengamatan saya, berarti kegiatan umat islam tidak terjangkau oleh dana tersebut ya? Karena memang dilarang kan pak?

N: Berdasarkan informasi paruman memang seperti itu, tidak diijinkan dana hibah ini digunakan untuk kegiatan umat islam.

P: Bagaimana umat islam melaksanakan kegiatan di subak? Darimana umat islam mendapatkan dana?

N: Berkat keberanian pengurus akhirnya kami mendapatkan dana ini untuk mendukung kegiatan kami, karena dengan dialokasikannya dana hibah subak. Jadi, umat islam memperoleh dana dalam melaksanakan kegiatan upacara ngusaba dan perbaikan mushola yang memerlukan biaya besar.

P: Apakah sejauh ini tidak ada masalah bagi krama subak islam mengenai dana BKK ?

N: Kami tidak memperlakukan hal ini, yang jelas kalau memang berdasarkan kebijakan kami terima, mau bagaimana lagi. Yang terpenting transparan, agar tidak timbul masalah, atau masalah tambah besar apalagi ini masalah terkait dana.

P: Apa tanggapan bapak selaku umat yang terkena dampak ambiguitas dana BKK?

N: Setiap masalah yang ada di Subak Pancoran tetap di bahas pada saat paruman, termasuk soal dana hibah subak ini. Saya mengakui bahwa keputusan ini yang diambil masalah dana sangat tepat, pasti saya dukung, untuk kebaikan semuanya, tidak masalah. Karena dengan adanya solusi, bisa menjaga kepercayaan dan toleransi antar krama subak. Iya agar tidak ada kecemburuan sosial begitu, saya sebagai krama subak hindu tidak memberatkan soal ini, yang jelas semua sejahtera dan tidak ada masalah lagi.

P: Lalu, tanggapan bapak mengenai kebijakan yang mengandung unsur diskriminasi?

N: Bagi kami sebagai umat muslim di subak pancoran sangat berterimakasih ya karena sudah diberlakukan dengan baik disini dari jaman leluhur kami. Dari pihak internal subak tidak pernah sekalipun mengeluarkan kebijakan yang mengandung unsur kesenjangan sosial sampai saat ini. Terkait dengan diskriminasi kami menyadari hal itu, tapi mau bagaimana lagi ini kebijakan dari pusat bukan dari pengurus kita. Kami menyikapi masalah ini dengan bijaksana. Tidak pernah kami berkoar koar soal ini agar tidak muncul masalah baru. Yang jelas tetap bersyukur karena sudah ada jalan keluar.

P: Apakah pernah ada solusi yang diberikan oleh pemerintah terkait permasalahan yang terjadi?

N: Sampai saat ini solusi dari pemerintah tidak ada, kami tetap berharap agar ada solusi dari pemerintah, dan lebih peduli terhadap oraganisasi khususnya subak pancoran yang anggotanya terdiri dari dua agama yaitu hindu dan islam.

P: Bagaimana menurut bapak atas solusi dalam yang diberikan oleh pengurus Subak Pancoran dalam mengatasi kebijakan ini?

N: Setiap masalah yang ada di Subak Pancoran tetap di bahas pada saat paruman, termasuk soal dana hibah Subak ini. Saya mengakui bahwa keputusan ini yang diambil masalah dana sangat tepat, pasti saya dukung, untuk kebaikan semuanya, tidak masalah. Karena dengan adanya solusi, bisa menjaga kepercayaan dan toleransi antar krama Subak. Iya agar tidak ada kecemburuan sosial begitu, saya sebagai krama subak Hindu tidak memberatkan soal ini, yang jelas semua sejahtera dan tidak ada masalah lagi.

P: Iya pak, mohon maaf telah mengganggu waktu bapak, terimakasih.

**LAMPIRAN 3 LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN SUBAK
PANCORAN TAHUN 2020**

Pengeluaran Amas Raja Tgl. 10-11-2019

TGL.	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
	2 ekor celang 28x43000		9374000	
	Kulit 4kg x 75000		300000	
	Banten 2 ampelan		600000	
	Kerbenca rawati nganteb		155000	
	pinung		75000	
	Kopi + gula untuk raja		40000	
	Gas		30000	
	Kertas + kersek		87000	
	Karbasa		150000	
	ongkos motor		120000	
	ongkos angkut juling		100000	
	Dana keluar untuk umet Hindu		Rp 11.051.000	
	Dana keluar untuk umet masim		1.600.000	
	Jumlah Total		Rp 12.651.000	
	Dana masuk B.K.K.		Rp 37.010.000	
	Dana keluar		12.651.000	
	Jumlah Saldo		Rp 24.359.000	
	JUMLAH			

TGL	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
24/3	Saldo awal sebelum cetak ngusaba.			24,357,000
	ulaman		10,000	
	kerbon puring		80,000	
	ulaman piodolan ngusaba.		15,000	
	ulaman pelarian		10,000	
	Teran Sepati ke ulan anan.		170,000	
	2 ekor Celang 111kg x 50,000		550,000	
	karbaso:			
	Bawang 6kg x 30,000		180,000	
	tesona 3 x 240,000		72,000	
	Jae 1/2 kg		2,000	
	Tabie 4kg x 100,000		400,000	
	Cekahy 3kg x 35,000		105,000	
	Kuruyt + 15an		12,000	
	Uyah 2kg x 3,000		6,000	
	Sere 2 x 5,000		10,000	
	Minyak 1 Galon		92,000	
	Wabalo + puring		50,000	
	Jebag anan		10,000	
	Tingkih 1/2 kg		23,000	
	JUMLAH			

TGL.	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
	* Dana Keluar *			
	Rice 1/4 kg		32.000	
	Ketambak 1 on		9.000	
	Gintan 1 on		40.000	
	Kertas Nafi		20.000	
	plastik 10 m x 10.000		100.000	
	Tiket ental 10 x 12.000		120.000	
	Dupa 2 x 5.000		10.000	
	Serbek 1/2 kg		38.000	
	Gula pasir 1 kg		19.000	
	Tablet ban		23.000	
	plastik 1 kg		3.000	
	7 ekor ayam 13 1/2 kg x 26.000		351.000	
	Sarban Cuci Tangan		29.000	
	nyah 30 butir x 5.000		150.000	
	Berd 15 kg x 10.000		150.000	
	Cedak		7.000	
	Gula kahi		5.000	
	3 buah belon 10 usv		63.000	
	2 Das Aena.		90.000	
	Kerepek Tanggung		46.000	
	JUMLAH			

TGL.	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
	Omelin Banten		700.000	29.557.000
	Instansi Banten		100.000	
	Keracay uia Bawati		200.000	
	1 Botol Arak		30.000	
	Gas		20.000	
	Dupa.		15.000	
	Keracay 2 empelan		10.000	
	San Caid		5.000	
	Keracay Omelaya Jim		30.000	
28 16-2010	Dana. Masbuk ;			
	pemangkah	144.100.000		
	Dana. Traktor.	2430.000		
	Jumlah dana. masbuk	Rp 168.470.000		
	Dana. keluar Hindu		Rp 15.689.000	869.000
	Dana. keluar Muslim		80.000	859.000
	Jumlah Dana. keluar total		Rp 15.769.000	
	Jumlah total Saldo.			Rp 10.71.000 (Sisa)
41 16-2010	Rehab Masola.		1469.000	
			7579.000	
	JUMLAH			





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
KECAMATAN SUKASADA
PERBEKEL PANJI ANOM
Jln. Kl. Dosot Km 7, Kode Pos. 81361



Panji Anom, 31 Desember 2020

lor : 420/349/ XII / 2020
ip : 1/(setu) gabung
Laporan Pertanggungjawaban
Belanja Bantuan Keuangan
Khusus (BKK) kepada Desa

Kepada
Yth. Bapak Gubernur Bali
Cq. Kepala Badan Pengelola
Keuangan dan Asat Daerah
Provinsi Bali
di-
DENPASAR

Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng untuk Subak dan Subak Abian, Tahun 2020 sebesar Rp. 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah), yang sudah kami terima dan kami pergunakan sesuai laporan realisasi terlampir.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
KECAMATAN SUKASADA
PERBEKEL PANJI ANOM
Jln. KJ Dosot Km 7, Kode Pos. 81161



SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB MUTLAK
PENERIMA BELANJA BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK) KEPADA DESA
Nomor : 990 /pa / XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Made Gina
Jabatan : Perbekel Panji anom
Alamat : Br Dinas Pancoran, Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada,
Kabupaten Buleleng
Kegiatan : Belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK)
Kepada Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada,
Kabupaten Buleleng untuk Subak, dan Subak
Abian Tahun Anggaran 2020.

Menyatakan bahwa Belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada Desa yang kami ma sebesar Rp. 350.000.000,-(Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) sudah kami gunakan sesuai tgan yang tertuang dalam Keputusan Gubernur Bali dan Juknis. Bukti-bukti pengeluaran kami ipen untuk digunakan sebagai pertanggung jawaban dan pendukung kepada aparat yang waktu-waktu memeriksa.

Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan permasalahan hukum, kami bertanggung ab sepenuhnya terhadap penggunaan dana BKK tersebut.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan bagaimana mestinya.

Panji Anom, 31 Desember 2020
Perbekel Panji anom
PERBEKEL
PANJI ANOM
6000
MADE GINA

**LAPORAN RINCIAN PENGGUNAAN PENERIMA
BELANJA BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK) KEPADA DESA**

NO	NAMA DESA PAKSIAMAN DAN SUBAK	PROGRAM/KEGIATAN	RINCIAN PENGGUNAAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	PERSEN LEBIH	REK
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Subak Puncak Lansep	Pembinaan kemasyarakatan Desa	Operasional Subak Puncak Lansep	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000		100%
			Operasional Pemerintah Desa	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000		100%
			Upakara Ngusaba di pura subak Puncak Lansep	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000		100%
			Upakara Mapag di pura subak Puncak Lansep	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000		100%
2	Subak Cempaka	Pembinaan kemasyarakatan Desa	Operasional Subak Cempaka	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000		100%
			Operasional Pemerintah Desa	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000		100%
			Upakara Ngusaba di pura subak Cempaka	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000		100%
			Upakara Mapag Toya di pura subak Cempaka	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000		100%
3	Subak Batupulu Atas	Pembinaan kemasyarakatan Desa	Operasional Subak Batupulu Atas	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000		100%
			Operasional Pemerintah Desa	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000		100%
			Upakara Ngusaba di pura subak Batupulu Atas	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000		100%
			Upakara Mapag Toya di pura subak Batupulu Atas	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000		100%
4	Subak Batupulu Bawah	Pembinaan kemasyarakatan Desa	Operasional Subak Subak Batupulu Bawah	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000		100%
			Operasional Pemerintah Desa	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000		100%
			Upakara Ngusaba di pura subak Subak Batupulu Bawah	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000		100%
			Upakara Mapag Toya di pura subak Subak Batupulu Bawah	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000		100%
5	Subak Lebahsiung	Pembinaan kemasyarakatan Desa	Operasional Subak Subak Lebahsiung	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000		100%
			Operasional Pemerintah Desa	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000		100%
			Upakara Ngusaba di pura subak Subak Lebahsiung	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000		100%
			Upakara Mapag Toya di pura subak Lebahsiung	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000		100%
6	Subak Pancoran	Pembinaan kemasyarakatan Desa	Operasional Subak Subak Futak Pancoran	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000		100%
			Operasional Pemerintah Desa	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000		100%
			Upakara Ngusaba di pura subak Subak Pancoran	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000		100%
			Upakara Mapag Toya di pura subak Subak	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000		100%

No	Uraian	Diproses	Subak	Subak		
1	Subak Abian Sarwa Nadi	Operasional	Subak	Subak		
			Abian	Sarwa		
			Nadi			
					Rp	4.000.000
					Rp	4.000.000
						100%
					Rp	1.000.000
					Rp	1.000.000
						100%
					Rp	25.000.000
					Rp	25.000.000
						100%
					Rp	20.000.000
					Rp	20.000.000
						100%
					Rp	350.000.000
					Rp	350.000.000

Panji Anom, 31 Desember 2020

Kaur Keuangan

Nyoman Resika



TOTAL YANG DITERIMA SUBAK

NO	URAIAN	TOTAL HARGA	HARGA DASAR PAJAK	PAJAK 10%	PAJAK 1,5%
1	ATK	700.000,00			
2	FOTOCOPY	135.000,00			
3	MAKAN MINUM	1.500.000,00	1.363.636,36	136.364	2.045
4	MAPAG TOYA	20.000.000,00	18.181.818,18	1.818.182	27.273
5	NGUSABA	25.000.000,00	22.727.272,73	2.272.727	340.909
	TOTAL	47.335.000,00			
	TOTAL PAJAK				4.597.500,00
	TOTAL UANG KELUAR SETELAH KURANG PAJAK				42.490.000,00
	POTONG ADMIN UJTA				41.490.000,00
	FEE UNTUK REKANAN DAN PEMBUATAN SPI 2%				41.490.000,00
	TOTAL YANG DITERIMA				41.580.000,00
	Operasional pengurus				3.580.000,00
	TOTAL JUMLAH DANA YANG DITERIMA				41.235.000,00

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI SUBAK PANCORA DESA PANJI ANOM



PENDIDIKAN





RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Gede Pradnyanta Wibawa yang lahir di Penglatan, Singaraja pada tanggal 2 Juni 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Ketut Sukayasa dan Made Sudarmi yang memiliki 2 saudara kandung. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat penulis di Banjar Dinas Dauh Tukdad, Desa Penglatan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Penulis mulai mengenyam pendidikan di TK Satya Kumara Penglatan, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD No. 1 Penglatan dan lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Lab Undiksha Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas ke SMA Negeri 1 Singaraja dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMA, pada tahun 2017 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Sampai dengan tahun penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.

